

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan atau kondisi belajar yang lebih kondusif. Proses belajar pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosial. Oleh karena itu, guru dikatakan sebagai penggerak perjalanan belajar dan fasilitator belajar siswa yang diharapkan mampu memantau tingkat perkembangan hasil belajar siswa.

Keberhasilan suatu belajar tidak hanya tergantung pada siswa saja, tetapi juga peran guru. Siswa dan guru harus berperan aktif dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mengkondisikan kelas dan memilih metode pembelajaran dengan tepat agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Harapan yang tidak pernah sirna dari seorang guru adalah bagaimana agar bahan pelajaran yang disampaikannya dapat diterima anak didik dengan tuntas.

Sejalan dengan penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dimana guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajarn yang lebih bervariasi tidak monoton serta dapat meningkatkan pean siswa dalam proses pembelajaran,maka harus dirancang dan dibangun suasana kelas sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar serta berinteraksi dengan baik satu dengan yang lainnya. Pengajaran adalah serangkaian aktivitas untuk menciptakan suatu kondisi yang dapat membantu,memberikan rangsangan, bimbingan, pengarahan atau dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh, mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum SMP yang harus diajarkan kepada siswa salah satu diantaranya adalah bola basket.

Bola basket adalah olahraga untuk semua orang. Baik yang tua maupun yang muda, baik pria maupun wanita. Bola basket dapat dimainkan sendirian dan dengan beberapa orang. Yang dibutuhkan hanya bola, ring dan sebidang tanahkosong, yang menggunakan kecepatan (kaki dan tangan) dan kesigapan (keseluruhan gerak tubuh ) dalam waktu yang tepat. Bola basket juga merupakan olahraga yang dijadikan sebagai olahraga rekreasi yang positif dalam mengisi waktu luang.

Olahraga basket adalah salah satu cabang olahraga permainan, untuk melakukan olahraga bola basket diperlukan keterampilan bermain yaitu penguasaan teknik bermain dan kemampuan fisik. Penguasaan berbagai teknik yang dilakukan seorang pemain harus didukung oleh kemampuan dan kualitas fisik untuk menunjang prestasi yang diharapkan. Komponen kondisi fisik tersebut meliputi : kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelincahan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi dan ketepatan.

Teknik dasar dalam bermain basket itu ada beberapa macam, diantaranya adalah *passing dan catching, dribbling, dan shooting*. Dimana *passing* itu ada beberapa macam, yaitu : *chest pass, bounce pass, dan overhead pass*. Banyak pemain yang tidak bisa melakukan *passing* dengan sempurna, bisa dilakukan di semua tempat dalam posisi bermain. Posisi 1,2,3,4,5, bisa dimainkan di semua lini. Depan belakang ataupun di tengah (*center*).

Pada umumnya dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar disekolah, guru olahraga cenderung hanya menggunakan metode gaya Komando, tapi disini penulis mencoba meneliti apakah berhasil mencapai tujuan apabila dalam pembelajaran Penjas, guru menggunakan media bola yang dimodifikasi. Dalam hal ini siswa diberikan kebebasan untuk membuat keputusan sehubungan dengan pelaksanaan tugas. Penilaian hanya terbatas pada

penilaian formatif atau korektif oleh seorang siswa terhadap seorang siswa atau yang sering diterapkan adalah formasi berpasangan.

Pengajaran terbalik adalah satu pendekatan terhadap pengajaran siswa akan strategi – strategi belajar, dikembangkan untuk membantu guru menggunakan dialog – dialog belajar yang bersifat kerja sama untuk mengajarkan pemahaman keterampilan secara mandiri. Dan juga bersifat saling berbalasan.

Penulis tertarik pada satu sekolah yaitu, SMP PAB 5 Kecamatan Patumbak dimana sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki lapangan bola basket dan bola basket merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore harinya. Akan tetapi dari hasil pemantauan keterampilan bermain bola basket, masih belum sempurna dimana terlihat masih kurangnya hasil dari *passing* yang dilakukan oleh masing – masing siswa.

kurangnya motivasi dan minat para pemain untuk melakukan *passing*. Dan memang guru Penjas sering melakukan berbagai macam gaya pembelajaran dan tujuan pembelajaran tercapai tetapi tetap saja masing – masing siswa masih belum sempurna melakukan *passing* bola basket.

Didalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa disekolah khususnya materi *passing* bola basket, sebagian besar siswa merasa *passing* sulit untuk dilakukan. Betapa pentingnya kekuatan otot – otot tangan dan kekuatan pergelangan tangan dalam mendorong bola untuk melakukan *passing*.

*Trianto* (2009 : 173) menyatakan bahwa : pengajaran terbalik (resiprokal) adalah satu pendekatan terhadap pengajaran siswa akan strategi-strategi belajar, dikembangkan untuk membantu guru menggunakan dialog-dialog besar yang bersifat kerja sama untuk mengajarkan pemahaman keterampilan secara mandiri. Dan juga bersifat berbalasan.

Penulis juga menemukan bahwa guru Penjas memang menggunakan metode gaya mengajar yang bisa dikatakan banyak, salah satu contoh guru Penjas sering mengganti metode gaya mengajarnya. Terkadang gaya komando, *discovery*, dan resiprokal tetapi tetap saja guru Penjas sekolah tersebut tidak meneliti sejauh mana siswa mampu melakukan *passing* tersebut. Jadi untuk itu penulis akan mencoba dan akan meneliti secara detail apakah bisa para siswa melakukan *passing* dengan gaya mengajar variasi.

Penulis tertarik untuk membantu para siswa dan juga guru Penjas tersebut dalam meningkatkan hasil belajar *passing* melalui gaya mengajar variasi. Maka dari hasil uraian diatas penulis tertarik mengadakan suatu judul penelitian yaitu : “ Penerapan Variasi Pembelajaran Menggunakan Media Bola Yang Di modifikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bola Basket Pada Siswa VII SMP PAB 5 Kecamatan Patumbak Tahun Ajaran 2012/2013.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas makadapat diklasifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kemampuan *passing* siswa masih sangat rendah
2. Guru Penjas memang melakukan berbagai macam gaya pembelajaran dan tujuan pembelajaran tercapai tetapi dilihat dari individu siswa, mereka tetap saja belum sempurna melakukan *passing* tersebut.
3. Kurangnya minat dan motivasi siswa untuk melakukan *passing* dalam bermain bola basket karena sering mengalami kegagalan.
4. Kurangnya sarana bola pada pembelajaran
5. Siswa kurang aktif dan serius dalam pembelajaran penjas

6. Siswa memperoleh sedikit kesempatan untuk berfikir bagaimana caranya melakukan *passing* bola basket
7. Siswa terkadang berfikir bahwa *passing* itu sangat susah dilakukan, karena sering gagal seperti tidak sampainya bola menuju ring basket.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu penulis untuk melakukan penelitian, maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu : “penggunaan media bola yang dimodifikasi dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bola basket”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah : Apakah penerapan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bola basket Pada Siswa VII SMP PAB 5 Kecamatan Patumbak Tahun Ajaran 2012/2013.

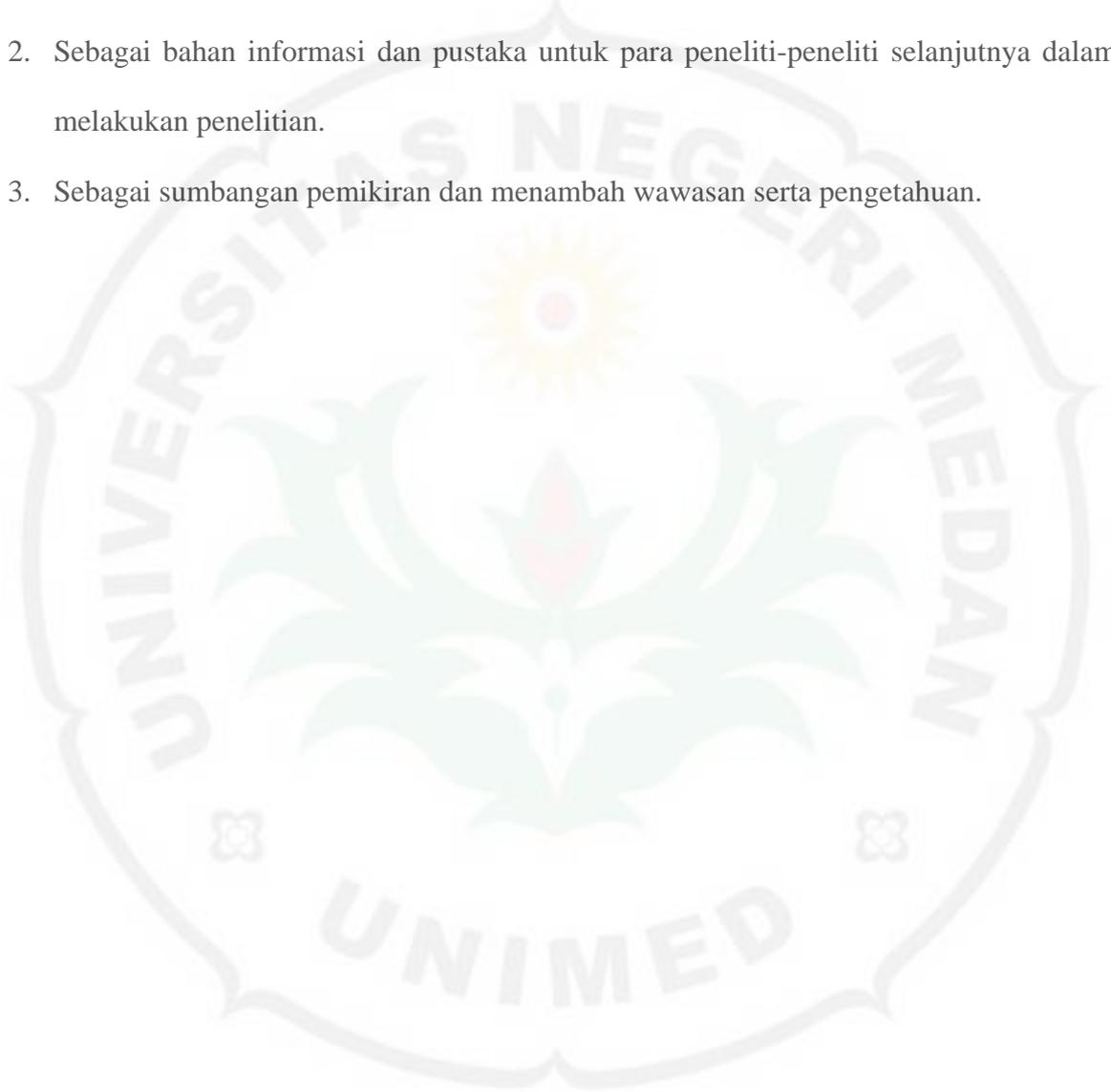
### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini, adalah : “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* dalam permainan bola basket melalui penerapan variasi pembelajaran VII SMP PAB 5 Kecamatan Patumbak TAHUN AJARAN 2012/2013?”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY